

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja Pengangkut Sampah di Kelurahan Duri Kosambi Jakarta Barat Tahun 2020

Devitiara Muslim

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74613&lokasi=lokal>

Abstrak

Dijaman teknologi dan informasi pertumbuhan dan perkembangan manusia semakin pesat ditambah dengan teknologi yang selalu terbaru, namun seiring bertambahnya penduduk jumlah sampah bertambah. Berdasarkan data ILO tahun 2013 setiap 15 detik satu pekerja meninggal karena kecelakaan kerja. Hal ini memicu kepada pekerja pengangkut sampah yang melakukan kegiatan pengangkutan sampah setiap melakukan pekerjaan lebih lama dari biasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan low back pain pada pekerja pengangkut sampah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode cross sectional. Penelitian dilaksanakan dari Desember 2019?Juni 2020. Faktor-faktor yang diteliti adalah faktor individu (Umur, IMT, kebiasaan olahraga,kebiasaan merokok, Pengetahuan) dan faktor pekerjaan (posisi kerja, masa kerja, jarak tempuh). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pengangkut sampah di kelurahan duri kosambi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling berjumlah 60 orang. Teknik analisa data menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja dengan mengalami keluhan low back pain sebanyak 45 orang (75%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa 4 variabel yang berhubungan dengan keluhan low back pain yaitu umur (Pvalue 0,003), Pengetahuan (Pvalue 0,002), Posisi kerja (Pvalue 0,005), Masa kerja (Pvalue 0,001). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan keluhan low back pain ada 4 variabel yaitu IMT, Kebiasaan Olahraga,Merokok, dan Jarak Tempuh (Pvalue >0,05).Untuk mengurangi risiko keluhan LBP disarankan pekerja lebih banyak mengkonsumsi air putih agar bantalan pada tulang tidak menipis. Lurah duri kosambi sebaiknya menambah alat pengangkut sampah dari gerobak dorong menjadi gerobak motor dan melakukan efisiensi penempatan sampah yang mudah dijangkau pekerja.